

## **ABSTRAK**

Skripsi dengan judul “Dinamika Psikologis Remaja Perempuan Korban Kekerasan Seksual *Incest*” ditulis oleh Wilhan Debsa Reynas Silvi, 126306212108, dengan pembimbing Dr. Dzinnun Hadi, S.Sos.I.,M.Pd.

Kata kunci: dinamika psikologis, kekerasan seksual, incest, coping, dukungan sosial.

Penelitian ini dilatarbelakangi oleh fenomena kekerasan seksual dalam keluarga yang menimbulkan trauma mendalam bagi individu, khususnya remaja perempuan. Pengalaman traumatis akibat kekerasan seksual seringkali memunculkan dinamika psikologis yang kompleks, seperti perubahan pola pikir, emosional serta perubahan perilaku sosial. Selain itu pengalaman traumatis memunculkan adanya dukungan sosial serta penggunaan strategi *coping* sebagai bentuk pertahanan diri serta penyesuaian diri individu.

Tujuan penelitian ini untuk mengetahui dinamika psikologis yang dialami remaja perempuan korban kekerasan seksual incest, dukungan sosial serta strategi coping yang berperan dalam proses penyesuaian diri individu dalam menghadapi suatu permasalahan.

Metode penelitian yang digunakan adalah kualitatif dengan pendekatan studi kasus. Subjek penelitian merupakan seorang remaja perempuan berusia 13 tahun yang mengalami kekerasan seksual oleh ayah kandungnya dan bersekolah di SMPN 1 Gondang. Teknik pengumpulan data dilakukan melalui observasi, wawancara mendalam, dan dokumentasi. Analisis data menggunakan analisis data dari Miles

dan Huberman, yang meliputi reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan

Hasil penelitian ini, menunjukkan bahwa (1) Individu mengalami dinamika psikologis kompleks akibat trauma kekerasan seksual incest, yang meliputi perubahan aspek kognitif berupa pola pikir negatif terhadap diri dan ketidakpercayaan terhadap laki-laki, aspek afektif dengan perasaan sedih, takut, dan marah, serta aspek konatif yang tampak pada perilaku menarik diri dan kesulitan berinteraksi sosial. (2) Dukungan sosial yang signifikan diperoleh dari keluarga *eksternal* seperti nenek dan bibi, serta guru BK di sekolah, yang memberikan dukungan emosional, informasional, instrumental, dan penghargaan sehingga membantu individu merasakan rasa aman dan penerimaan diri. Selain itu dukungan sosial yang diterima berperan dalam perubahan pola pikir negatif menjadi pola pikir positif, mengurangi beban psikologis, dan menumbuhkan harapan untuk melanjutkan kehidupan. (3) Individu cenderung menggunakan strategi *coping maladaptif* seperti merokok dan menyayat tangan sebagai mekanisme pertahanan diri terhadap tekanan psikologis yang dialami. Setelah beberapa lama individu mulai menggunakan strategi *coping adaptif*, seperti bercerita dan mencari bantuan profesional, meskipun terdapat kendala dalam keterbukaan terhadap psikolog dan psikiater. Dalam melewati masa traumanya individu sama sekali tidak menggunakan coping religius, dikarenakan individu tidak percaya dengan adanya tuhan

## **ABSTRACT**

The thesis entitled "Psychological Dynamics of Female Adolescents Who Are Victims of Incestuous Sexual Violence" was written by Wilhan Debsa Reynas Silvi, 126306212108, with the supervisor Dr. Dzinnun Hadi, S.Sos.I.,M.Pd.

Keywords: psychological dynamics, sexual violence, incest, coping, social support.

This research is motivated by the phenomenon of sexual violence within families, which causes profound trauma for individuals, particularly adolescent girls. Traumatic experiences resulting from sexual violence often give rise to complex psychological dynamics, such as changes in thought patterns, emotional states, and social behavior. Furthermore, traumatic experiences foster social support and the use of coping strategies as a form of self-defense and adjustment for individuals.

Tujuan penelitian ini untuk mengetahui dinamika psikologis yang dialami remaja perempuan korban kekerasan seksual incest, dukungan sosial serta strategi coping yang berperan dalam proses penyesuaian diri individu dalam menghadapi suatu permasalahan.

The research method used was qualitative with a case study approach. The subject was a 13-year-old girl who experienced sexual violence by her biological father and attended SMPN 1 Gondang. Data collection techniques were conducted through observation, in-depth interviews, and documentation. Data analysis used data analysis by Miles and Huberman, which includes data reduction, data presentation, and drawing conclusions.

The results of this study indicate that (1) Individuals experience complex psychological dynamics due to the trauma of incestuous sexual violence, which include changes in cognitive aspects in the form of negative thought patterns towards themselves and distrust of men, affective aspects with feelings of sadness, fear, and anger, and conative aspects that are seen in withdrawn behavior and difficulty interacting socially. (2) Significant social support is obtained from external family such as grandmothers and aunts, as well as guidance and counseling teachers at school, who provide emotional, informational, instrumental, and appreciation support so that individuals feel a sense of security and self-acceptance. In addition, the social support received plays a role in changing negative thought patterns into positive ones, reducing psychological burdens, and fostering hope for continuing life. (3) Individuals tend to use maladaptive coping strategies such as smoking and cutting their hands as a defense mechanism against the psychological stress they experience. After some time, individuals begin to use adaptive coping strategies, such as talking and seeking professional help, even though there are obstacles in being open to psychologists and psychiatrists. In getting through their traumatic period, individuals do not use religious coping at all, because they do not believe in the existence of God.

## ملخص

أعدت أطروحة بعنوان "الديناميكيات النفسية للمراهقات ضحايا العنف الجنسي المرتبط بسفاح القربى" من قبل ويلهان ديسا ريناس سيلفي، ١٢٦٣٠٦٢١٢١٠٨، بإشراف الدكتور دزينون هادي، الحاصل على درجة الماجستير في التخطيط الاستراتيجي.

الكلمات المفتاحية: الديناميكيات النفسية، العنف الجنسي، سفاح القربى، التأقلم، الدعم الاجتماعي. تستند هذه الدراسة إلى ظاهرة العنف الجنسي داخل الأسرة، التي تُسبب صدمة نفسية عميقة للفرد، وخاصةً للمراهقات. كثيراً ما تؤدي التجارب الصادمة الناتجة عن العنف الجنسي إلى ديناميكيات نفسية معقدة، مثل تغيير أنماط التفكير والمشاعر والسلوك الاجتماعي. بالإضافة إلى ذلك، تُثير هذه التجارب الصادمة ظهور الدعم الاجتماعي واستخدام استراتيجيات التكيف بوصفها شكلاً من أشكال الدفاع عن الذات والتأقلم النفسي للفرد.

هدفت هذه الدراسة إلى تحديد الديناميكيات النفسية التي تعيشها المراهقات ضحايا العنف الجنسي المحارم، والدعم الاجتماعي واستراتيجيات المواجهة التي تلعب دوراً في عملية تكيف الفرد في مواجهة المشكلة.

اعتمد البحث على منهجية نوعية مع دراسة حالة. كانت موضوع الدراسة فتاة تبلغ من العمر ١٣ عاماً، تعرضت لعنف جنسي على يد والدها البيولوجي، وكانت تدرس في مدرسة غوندانغ الإعدادية الحكومية الأولى. اعتمدت أساليب جمع البيانات على الملاحظة والمقابلات المعمقة والتوثيق. أما تحليل البيانات

تشير نتائج هذه الدراسة إلى أن (١) الأفراد يعانون من ديناميكيات نفسية معقدة بسبب صدمة العنف الجنسي المحارم، والتي تشمل تغيرات في الجوانب المعرفية في شكل أنماط تفكير سلبية تجاه أنفسهم وعدم الثقة في الرجال، والجوانب العاطفية مع مشاعر الحزن والخوف والغضب، والجوانب المؤثرة التي تُرى في السلوك الانطوائي وصعوبة التفاعل الاجتماعي. (٢) يتم الحصول على دعم اجتماعي كبير من الأسرة الخارجية مثل الجدات والعمات، بالإضافة إلى معلمي التوجيه والإرشاد في المدرسة، الذين يقدمون الدعم العاطفي والإعلامي والعملي والتقدير حتى يشعر الأفراد بالأمان وقبول الذات. بالإضافة إلى ذلك، يلعب الدعم الاجتماعي الذي يتم تلقيه دوراً في تغيير أنماط التفكير (السلبية) ٣ (يميل الأفراد إلى استخدام استراتيجيات تكيف غير تكيفية، مثل التدخين وجرح أيديهم، كآلية دفاع ضد الضغوط النفسية التي يتعرضون لها. بعد فترة، يبدأ الأفراد باستخدام استراتيجيات

تكيف تكيفية، مثل التحدث وطلب المساعدة المهنية، على الرغم من وجود عقبات في الانفتاح على علماء النفس والأطباء النفسيين. في التعامل مع الصدمات، لا يستخدم الأفراد النهج الديني على الإطلاق، لأنهم لا يؤمنون بالله..